

ANDRAGOGI

Sungkono
KTP FIP UNY

ARTI ANDRAGOGI



- **AGOGI (AGOGY) BHS. YUNANI
AGOGUS: MEMIMPIN (MEMBIM-
BING)**
- **AGOGI: AKTIVITAS MEMIMPIN/
MEMBIMBING ATAU SENI DAN ILMU
MEMPENGARUHI ORANG LAIN.**
- **ANDRAGOGI (ANDRAGOGY) 'ANER'**
- **ATAU 'ANDR' (ORANG DEWASA) DAN**
- **AGOGUS (MEMIMPIN/MEMBIMBING)**

ARTI ANDRAGOGI

- ANDRAGOGI: ILMU DAN SENI DALAM MEMBANTU ORANG DEWASA BELAJAR
- PEDAGOGI (PEDAGOGY): YUNANI 'PAID' (ANAK) DAN 'AGOGUS' (MEMIMPIN) ATAU MEMBIMBING.
- PEDAGOGI: SENI DAN ILMU MENGAJAR ANAK-ANAK
ILMU DAN SENI MENGAJAR

ARTI ANDRAGOGI

◆ Malcolm S. Knowles

Pedagogy: "The art and Science of Teaching Children"

◆ Andragogy: "The Art and Science of Helping Adult Learn"



Paedagogi dan Andragogi

- Suatu garis kontinum

ARTI ANDRAGOGI

◆ John D. Ingalls

Andragogi: Proses pendidikan membantu orang dewasa menemukan dan menggunakan penemuan-penemuan dari bidang-bidang pengetahuan yang berhubungan dengan latar sosial dan situasi pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan kesehatan individu, organisasi dan masyarakat.

ASUMSI PEDAGOGI & ANDRAGOGI

◆ KONSEP DIRI

Anak: pribadi yang tergantung

Orang dewasa: bukan pribadi yang tergantung, tapi pribadi yang matang secara psikologis.

* PENGALAMAN

Anak : Sangat sedikit

Orang dewasa: kaya/banyak pengalaman

ASUMSI (lanjutan)

◆ KESIAPAN BELAJAR

Pedagogi: Guru menentukan, apa yang akan dipelajari, di mana, kapan

Andragogi: Peserta menentukan: apa yang perlu dipelajari

◆ ORIENTASI BELAJAR

Anak: menunda aplikasi apa yang dipelajari

orang dewasa: cenderung ingin secepatnya mengaplikasikan

ASUMSI TAMBAHAN

- ◆ ADULTS CAN LEARN
- ◆ LEARNING IS AN INTERNAL PROCESS
- ◆ CONDITIONS OF LEARNING AND PRINCIPLES OF TEACHING.

Implikasi konsep diri orang dewasa thd pembelajaran

- Iklim belajar: ruangan
- Peserta diikutsertakan dalam mendiagnosis kebutuhan belajarnya
- Peserta diikutsertakan dalam perencanaan
- Evaluasi: evaluasi diri

Implikasi dari Asumsi ttg Pengalaman

- **TEKNIK YG SIFATNYA MENYADAP PENGALAMAN:** seperti diskusi, studi kasus, simulasi, metode proyek, praktek, demonstrasi,.....
- Aplikasi praktis
- Belajar dari pengalaman

IMPLIKASI TTG KESIAPAN BELAJAR

- ◆ KUR/PROGRAM DISUSUN BERDASARKAN TUGAS PERKEMBANGAN.

J. Havigust: sbg pekerja, kawan, orang tua, kepala rumah tangga, anggota organisasi, kawan sekerja, anggota keagamaan, pemakai waktu luang, anak dari orang tua yang sudah berumur.

* Belajar kelompok

IMPLIKASI DARI ASUMSI TTG ORIENTASI BELAJAR

- PENDIDIK ORANG DEWASA BUKANLAH BERPERAN SBG GURU YG MENGAJAR MAPEL TETAPI SBG PEMBERI BANTUAN KPD YG BELAJAR
- KUR/PROGRAM BERORIENTASI PADA MASALAH
- PENGL.BELAJAR YG DIRANCANG BERDASARKAN PADA PERHATIAN/MASALAH YG ADA DLM BENAKNYA

ASUMSI PAEDAGOGI & ANDRAGOGI

- KONSEP DIRI
- PENGALAMAN
- KESIAPAN
- ORIENTASI THD BELAJAR

Asumsi Tambahan

1. Adults can learn (orang dewasa dapat belajar)
2. Learning is an internal process (belajar adalah suatu proses dari dalam)
3. Conditions of learning and principles of teaching (kondisi-kondisi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran)

Kondisi belajar & prinsip pembelajaran

- Kondisi belajar peserta merasa ada kebutuhan untuk belajar

Prinsip-prinsip pembelajaran

- a. Fasilitator mengemukakan kpd peserta kemungkinan baru untuk pemenuhan dirinya
- b.

ORANG DEWASA

- ***SECARA BIOLOGIS***

TELAH MAMPU MELAKUKAN REPRODUKSI

- ***SECARA SOSIAL***

MAMPU MELAKUKAN PERAN-PERAN SOSIAL
YG BIASA DIBEBANKAN ORANG DEWASA

- ***SECARA PSIKOLOGIS***

MEMILIKI TANGGUNG JAWAB THD.
KEHIDUPAN DAN KEPUTUSAN YG DIAMBIL

ORANG DEWASA

- ***DARI SEGI UMUR***

USIA 21 TH (MESKIPUN BELUM MENIKAH)
ATAU SEJAK SEORANG MENIKAH
(MESKIPUN BELUM BERUSIA 21 TH)

- ***DARI SEGI KEJIWAAN***

DEWASA DITUNJUKKAN ADANYA
KEMATANGAN

KEMATANGAN (Anderson)

- Berorientasi pada tugas
- Tujuan-tujuan yg jelas dan kebiasaan kerja yg efisien
- Mengendalikan perasaan pribadi
- Pandangan objektif dlm mengb keputusan
- Siap menerima kritik
- Bertanggung jawab atas hal dilakukan
- Dpt menyesuaikan secara realitas dengan situasi baru

PENGERTIAN ORANG DEWASA (Pandangan para Ahli)

- **DARKENWALD & MERRIAM**

Setelah melewati pendidikan dasar dan telah termasuk usia kerja (16 th)

- **HURLOCK**

21 th untuk awal masa dewasa (7 atau 8) th setelah seseorang mencapai kematangan seksual atau sejak masa pubertas)

PENGERTIAN ORANG DEWASA (Pandangan para Ahli)

● HAVIGHUST

18 – 30 Tahun : dewasa awal

30 – 55 Tahun : dewasa pertengahan

> 55 Tahun : dewasa akhir


PENDIDIKAN ORANG DEWASA (UNESCO, 1976)

- ◆ **MERUPAKAN PROSES PENDIDIKAN YANG TERORGANISIR DI LUAR SEKOLAH** dengan berbagai bahan belajar, tingkatan, dan metode baik yang bersifat resmi maupun tidak meliputi upaya kelanjutan atau perbaikan pendidikan yang diperoleh dari sekolah, akademi, universitas atau magang.

PENDIDIKAN ORANG DEWASA

- PENDIDIKAN YANG DITUJUKAN UNTUK PESERTA DIDIK YANG TELAH DEWASA UNTUK MEMENUHI TUNTUTAN TUGAS TERTENTU DALAM KEHIDUPANNYA.

PENDIDIKAN ORANG DEWASA (ahli Behaviorisme)

 PENDIDIKAN ORANG DEWASA ADALAH PERUBAHAN TINGKAH LAKU ORANG DEWASA YANG DIAKIBATKAN OLEH SITUASI PENDIDIKAN TERTENTU.



PENDIDIKAN ORANG DEWASA (Ahli Humanisme)

- ◆ **PENDIDIKAN ORANG DEWASA DITUJUKAN KEPADA USAHA UNTUK MEMBIMBING DAN MENGARAHKAN PERTUMBUHAN SERTA PERKEMBANGAN YANG TERJADI PADA DIRI ORANG DEWASA.**

JENIS PENDIDIKAN ORANG DEWASA

- ◆ **PENDIDIKAN BERKELANJUTAN (Continuing Education)**
- ◆ **PENDIDIKAN PERBAIKAN (Corrective Education)**
- ◆ **PENDIDIKAN POPULER (Popular Education)**
- ◆ **PENDIDIKAN KEHIDUPAN KELUARGA (Family Life education)**
- ◆ **PENDIDIKAN KADER**

PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

- ✦ MEMPELAJARI PENGETAHUAN, KETERAMPILAN LANJUTAN SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN KEBUTUHAN BELAJAR PADA DIRI ORANG DEWASA.- TUJ MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SERTA PROFESI....
- ✦ CONTOH: PELATIHAN, PENATARAN, LOKAKARYA,.....

PENDIDIKAN PERBAIKAN

- KESEMPATAN BELAJAR YANG DISAJIKAN BAGI ORANG DEWASA YANG MEMULAI USIA TUA DENGAN TUJUAN AGAR MEREKA DAPAT MENGISI KEKURANGAN PENDIDIKANNYA YG TIDAK SEMPAT DIPEROLEH PADA USIA MUDA.

PENDIDIKAN POPULER

- PENDIDIKAN YG DIMAKSUDKAN BAGI OD DAN ORANG TUA DG TUJUAN AGAR MEREKA DAPAT MENGENAL PERUBAHAN-PERUBAHAN DAN VARIASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.

PENDIDIKAN KADER

- KEGIATAN PENDIDIKAN YANG DISELENGGARAKAN PADA UMUMNYA OLEH LEMBAGA, ORGANISASI ATAU PERKUMPULAN YG KEGIATANNYA DIBIDANG POLITIK, EKONOMI, KEPEMUDAAN, KESEHATAN, DLL.
- TUJUANNYA UNTUK MEMBINA DAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN KELOMPOK TERTENTU YAITU KADER- DEMI KEPENTINGAN MISI LEMBAGA YBS.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR ORANG DEWASA

- ◆ FISILOGIK
- ◆ PSIKOLOGI



HAMBATAN FISILOGIK

- **PENGLIHATAN** (intensitas penglihatan, jarak penglihatan dekat & jauh, kemampuan membedakan warna, ketelitian penglihatan,...)
- **PENDENGARAN** (kejelasan pendengaran, diskriminasi nada)

SUASANA BELAJAR

- KUMPULAN MANUSIA AKTIF
- HORMAT MENGHORMATI
- HARGA MENGHARGAI
- PERCAYA
- PENEMUAN DIRI
- TAK MENGANCAM
- KETERBUKAAN
- MENGAKUI KEKHASAN PRIBADI
- MEMBENARKAN PERBEDAAN
- MENGAKUI BERBUAT SALAH
- MEMBOLEHKAN KERAGUAN
- EVALUASI BERSAMA DAN EVALUASI DIRI



FAKTOR PSIKOLOGIK

- **ORANG DEWASA TIDAK DIAJAR – DIMOTIVASI**
- **BELAJAR BAGI ORANG DEWASA MERUPAKAN PROSES YANG MENYAKITKAN**
- **Mengalami sesuatu**

SIKAP PENDIDIK/PEMBIMBING ORANG DEWASA (WILLIAM P GOLDEN JR)

- EMPATHY
- KEWAJARAN
- RESPEK
- KOMITMEN DAN KEHADIRAN
- MENGAKUI KEHADIRAN ORANG LAIN
- MEMBUKA DIRI

SIKAP PENDIDIK/PEMBIMBING ORANG DEWASA (LUNANDI)

- ✦ TIDAK MENGGURUI
- ✦ TIDAK MENJADI "AHLI"
- ✦ TIDAK MEMUTUS BICARA
- ✦ TIDAK BERDEBAT
- ✦ TIDAK DISKRIMINATIF
- ✦ VARIASI
- ✦ PANDANGAN
- ✦ TANGAN
- ✦ LANGKAH
- ✦ SENYUM
- ✦ PAKAIAN

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP DAN PERAN PEMBIMBING ORANG DEWASA

- ◆ TUJUAN DAN RANCANGAN PENDIDIKAN
- ◆ LAMANYA PENDIDIKAN
- ◆ KOMPOSISI PESERTA
- ◆ HARAPAN PESERTA
- ◆ HARAPAN PENYELENGGARA
- ◆ PROFESI PEMBIMBING
- ◆ KEADAAN PEMBIMBING

MISI PENDIDIK ORANG DEWASA

- ◆ KEBUTUHAN DAN TUJUAN INDIVIDUAL
- ◆ KEBUTUHAN DAN TUJUAN LEMBAGA
- ◆ KEBUTUHAN DAN TUJUAN MASYARAKAT



MASLOW'S HIERARCHY OF HUMAN NEEDS

- ◆ Physiological or survival needs
- ◆ Safety needs
- ◆ Love, affection, and Belongingness needs
- ◆ Esteem needs
- ◆ Needs for self actualization



PBM YANG ANDRAGOGIS

- ◆ MENCIPTAKAN IKLIM BELAJAR YANG KONDUSIF
- ◆ PENCIPTAAN STRUKTUR ORGANISASI UNTUK PERENCANAAN BERSAMA (KEL BEL)
- ◆ MENDIAGNOSIS KEBUTUHAN BELAJAR
- ◆ MERUMUSKAN TUJUAN
- ◆ MENGEMBANGKAN RANCANGAN KEGIATAN BELAJAR
- ◆ MELAKSANAKAN KEGIATAN BELAJAR
- ◆ MENDIAGNOSIS KEMBALI KEBUTUHAN BELAJAR (EVALUASI)

LINGKUNGAN YANG EDUKATIF (M.Knowles)

- Menghargai kepribadian
- Partisipasi dalam pembuatan keputusan
- Kebebasan dalam menyatakan perasaan dan kemudahan memperoleh informasi
- Tanggung jawab bersama dalam menetapkan tujuan, melaksanakan keg. dan menilai.

PENCIPTAAN SUASANA UNTUK BELAJAR

- BAHAN-BAHAN DAN AKTIVITAS-
AKTIVITAS PERSIAPAN
- PEGATURAN FISIK
- SIDANG PEMBUKAAN

MENYIAPKAN BAHAN BELAJAR

● Pertama:

MENCIPTAKAN STRUKTUR ORGANISASI/KELOMPOK BELAJAR

- ◆ Situasi yg baik dalam perenc.-dilakukan secara kelompok.
- ◆ Instruktur/tutor/... : memberikan saran ttg langkah-langkah yg akan ditempuh-koordinasi
- ◆ Apabila kelompok besar-perlu dibuat sub-sub kelompok-agar efektif.
- ◆ Kelompok belajar: kelompok kecil-kelompok besar.

KEBUTUHAN

- KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA
- KEBUTUHAN PENDIDIKAN
- KEBUTUHAN BELAJAR

KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA

- ◆ KEBUTUHAN DASAR (PHYSIOLOGICAL NEED)
- ◆ KEBUTUHAN RASA AMAN (SAFETY NEED)
- ◆ KEBUTUHAN SOSIAL (SOCIAL NEED)
- ◆ KEBUTUHAN PENGHARGAAN (ESTEEM NEED)
- ◆ KEBUTUHAN AKTUALISASI DIRI (SELF ACTUALIZATION NEED)



KEBUTUHAN PENDIDIKAN

JARAK ATAU PERBEDAAN ANTARA PEROLEHAN TINGKAT PENDIDIKAN SESEORANG ATAU KELOMPOK PADA SAAT INI DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN YANG INGIN DICAPAI OLEH ORANG TERSEBUT ATAU KELOMPOK TERSEBUT.

KEBUTUHAN BELAJAR

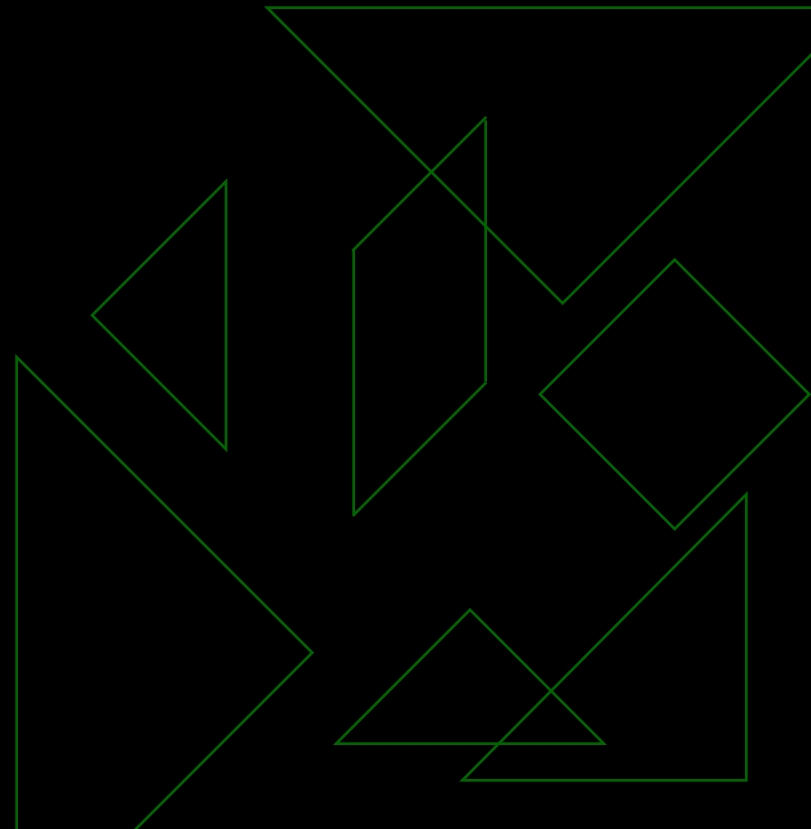
KESENJANGAN/JARAK ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN ATAU SIKAP YANG DIMILIKI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN ATAU SIKAP YANG INGIN DIPEROLEH SESEORANG, KELOMPOK, LEMBAGA, DAN ATAU MASY. YANG DAPAT DICAPAI MELALUI KEGIATAN BELAJAR.

MENDIAGNOSIS KEBUTUHAN BELAJAR

- MODEL TINGKAH LAKU/KEMAMPUAN YANG DIKEHENDAKI (KOMPETENSI)
- MODEL KEMAMPUAN YG DIMILIKI SAAT SEKARANG
- MENENTUKAN JARAK/PERBEDAAN YANG DIKEHENDAKI DG KEMAMPUAN YG DIMILIKI SAAT INI

MENGIDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR (Kaufman)

- ◆ MODEL INDUKTIF
- ◆ MODEL DEDUKTIF
- ◆ MODEL KLASIK

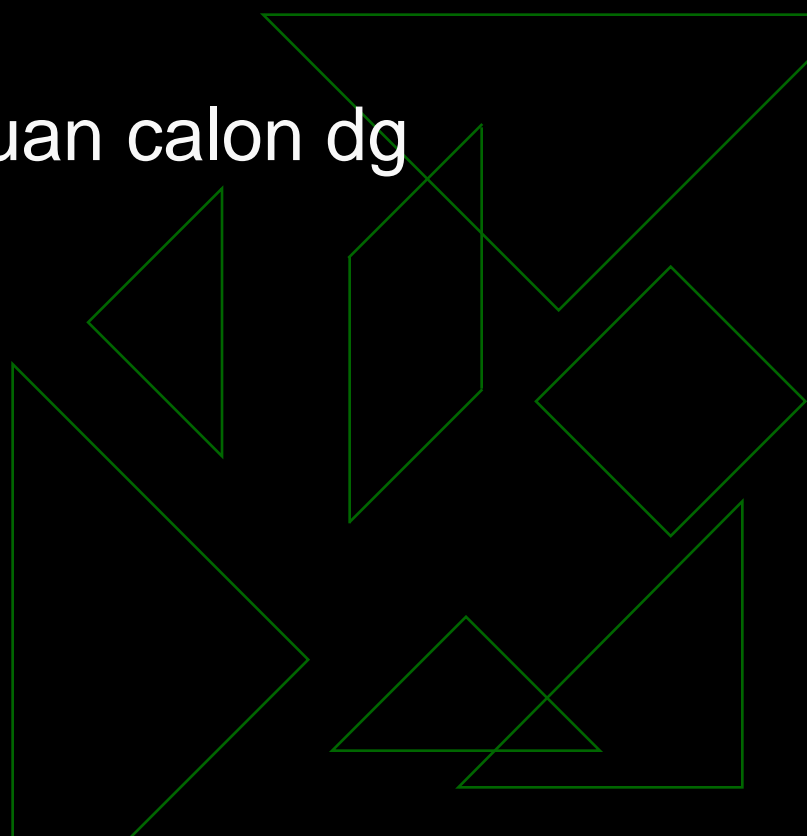


Model Induktif

- Mengukur secara langsung - kemampuan yg hrs dimiliki.
- Kelebihan & kekurangan

.....

Langkah-langkah Induktif

- ◆ Pengukuran kemamp calon
 - ◆ Pengelompokan kemampuan calon dg program
 - ◆ Membandingkan kemampuan calon dg program
 - ◆ Menetapkan kesenjangan
 - ◆ Mengembangkan program
 - ◆ Melaksanakan program
 - ◆ Penilaian
- 

Model Deduktif

- Identifikasi secara umum
- Sasaran luas
- Hasil diduga dibutuhkan

KEJAR PAKET A

KEJAR PAKET B

KEBUTUHAN BELAJAR ORTU DI TK YOGYA

- Pemahaman perkembangan anak
- Kesehatan dan gizi
- Pola asuh anak
- Tata krama
- Bahaya makanan
- Pembiasaan anak
- Cara mengajarkan membaca
- Pemanfaatan waktu luang

- Psikologi Anak
- Pendidikan Agama (moral & budi pekerti)
- Dampak Pemanfaatan TV/TIK
- Kedisiplinan
- Permainan anak
- Memotivasi anak & Kemandirian
- Pendampingan anak dlm belajar
- Pemanfaatan lingkungan belajar



- Pemanfaatan lingkungan sekolah
- Kerjasama sekolah & Ortu
- Pemanfaatan bahan bekas
- Teknik mengajarkan Calistung
- Cara adaptasi, wawasan, sosialisasi
- Cara mengajarkan bhs Inggris/asing
- Cara berkomunikasi dengan anak
- Pemahaman emosi anak

- Tanggung jawab
- Anak berkebutuhan khusus
- Kebersihan lingkungan
- Olahraga (aerobik)
- Dongeng
- Musik-menyanyi

LANGKAH-LANGKAH DEDUKTIF

- Identifikasi secara umum (Tokoh masy, Pengelola pend. Calon peserta)
- Pengelompokan kebutuhan ke dalam program
- Pengembangan Program
- Uji coba pada kegiatan pembelajaran
- Penilaian, perbaikan dan tindak lanjut
- Implementasi dlm kegiatan pembelajaran
- Penilaian hasil belajar

Model Klasik

- ◆ Untuk menyesuaikan bahan belajar yg telah ditetapkan dengan kebutuhan belajar yg dirasakan peserta
- ◆ Tujuan: mendekatkan kemampuan yg telah dimiliki dengan yg akan dipelajari.

MERUMUSKAN TUJUAN BELAJAR

- 3 ALASAN PENTING:
 - Arah dari kegiatan belajar
 - Dasar pemilihan dan pengadaan unsur-unsur belajar.
 - Tolok ukur dalam evaluasi

TUJUAN BELAJAR (Tyler)

Sebagai tolok ukur dalam hal:

- Pemilihan sarana
- Merinci isi/materi pelajaran
- Mengembangkan kegiatan belajar
- Menyiapkan alat evaluasi

PENGGOLONGAN TINGKAH LAKU dan TUGAS

(Hilda Taba)

TINGKAH LAKU

- Pengetahuan (fakta, konsep...)
- Berfikir reflektif (menginterpretasi data, mengevaluasi, menerapkan fakta, prinsip)
- Alasan logis, nilai dan sikap, kepekaan dan perasaan, keterampilan

TUGAS YG HARUS DIKUASAI

MERANCANG PENGALAMAN BELAJAR

Instruktur/widyaiswara/tutor membantu:

- ◆ dalam penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian bahan belajar.
- ◆ Penentuan model kegiatan belajar.

PRINSIP-PRINSIP PENGORGANISASIAN BAHAN BELAJAR

- SEDERHANA – KOMPLEKS
- BAHAN BELAJAR DIRUMUSKAN BERDASARKAN PENGALAMAN BELAJAR.
- KESELURUHAN – BAGIAN-BAGIAN.
- BERURUTAN

PRINSIP PENGORGANISASIAN MATERI (Tyler)

- ◆ Berkelanjutan (Continuity)
- ◆ Urutan (Sequence)
- ◆ Keterpaduan (integration)



Model Kegiatan Belajar

- ◆ Kegiatan belajar dalam kelompok besar
- ◆ Kegiatan belajar dalam kelompok terbatas
- ◆ Kegiatan belajar perorangan

MELAKUKAN LANGKAH KEGIATAN BELAJAR

- PENGGOLONGAN KEGIATAN BELAJAR KE DALAM URUTAN LANGKAH KEGIATAN BELAJAR AKAN MENENTUKAN:
 - TEKNIK YANG TEPAT
 - BAHAN BELAJAR YG COCOK UNTUK MENCAPAI TUJUAN
 - ALAT-ALAT YANG DIPERLUKAN

MELAKSANAKAN KEGIATAN BELAJAR

- TEKNIK PENYAJIAN BAHAN BELAJAR
- TEKNIK PARTISIPASI DALAM KELOMPOK BESAR
- TEKNIK-TEKNIK DISKUSI DLM KLP TERBATAS
- TEKNIK-TEKNIK SIMULASI
- TEKNIK-TEKNIK LATIHAN SENSITIF
- TEKNIK-TEKNIK LATIHAN TANPA KATA
- TEKNIK-TEKNIK LATIHAN KETERAMPILAN

FAKTOR-FAKTOR YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENGUNAAN METODE

- **FAKTOR MANUSIA**
- **FAKTOR TUJUAN**
- **FAKTOR MATERI/BAHAN**
- **FAKTOR WAKTU**
- **FAKTOR SARANA/FASILITAS BELAJAR**

FAKTOR YG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PEMILAHAN METODE

- **TUJUAN**
- **BAHAN BELAJAR**
- **MANUSIA**
- **WAKTU**
- **SARANA**

TEKNIK PEMBELAJARAN PARTISIPATIF

- ✦ DALAM TAHAP PEMBINAAN KEAKRABAN
- ✦ DALAM TAHAP IDENTIFIKASI KEBUTUHAN
- ✦ DALAM TAHAP PERUMUSAN TUJUAN
- ✦ DALAM TAHAP PENYUSUNAN PROGRAM
- ✦ DALAM TAHAP PELAKSANAAN PROGRAM
- ✦ DALAM TAHAP EVALUASI



EVALUASI PEND ORANG DEWASA

- EVALUASI HASIL BELAJAR
- EVALUASI PROSES
- EVALUASI THD PENGARUH

EVALUASI HASIL BELAJAR

- UNTUK MENGETAHUI APAKAH TUJUAN YG TELAH DITETAPKAN DAPAT TERCAPAI
- KETERCAPAIAN TUJUAN berpengaruh:
 - peserta memiliki pandangan ttg tingkat kemampuan yg telah dicapai.
 - menjadikan tingkah laku baru
- * DIUTAMAKAN: self evaluation

EVALUASI PROSES KEGIATAN BELAJAR

- UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KECOCOKAN RENCANA DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

MEMBANTU ORANG DEWASA DLM MENGEVALUASI KEG.BEL

- EV. DILAKUKAN- APAKAH DPT MENCAPAI TUJUAN

UNTUK EVALUASI HASIL BELAJAR
SEBAIKNYA- SELF EVALUATION:
INDIVIDU MAUPUN
KELOMPOK: TEKNIK DISKUSI, LEMBAR
PENDAPAT, DLL

EVALUASI THD PENGARUH MENCAKUP:

- PERUBAHAN TARAF HIDUP
(PEKERJAAN, PENDAPATAN,
KESEHATAN,DLL)
- UPAYA MEMBELAJARKAN ORANG LAIN
- PATISIPASI DALAM PEMBANGUNAN
MASYARAKAT

KURIKULUM PEND.ORANG DEWASA

Buku sumber:

- Peter Jarvis. 1983. Adult and Continuing Educ. Theory & Practice

KURIKULUM POD

- MEMILIKI RENTANG: SANGAT LUWES (FLEKSIBILITAS TINGGI) – “KETAT” (FLEKSIBILITAS RENDAH) DAN SEBALIKNYA.

Jenis Kur

- Kurikulum Klasik
- Kurikulum Romantik

Elemen Kurikulum Klasik

- Subject centered
- skills
- instruction
- information
- obedience
- conformity
- dicipline

Elemen Kur Klasik

- Objectives : acquiring knowledge
- Content : subjects
- Method : competition
didactic instruction
- Evaluation : * by task - by examination

Kurikulum romantik

- Child centered
- Creativity
- Experience
- Discovery
- Awareness
- Originality
- freedom

Elemen kur romantik

- Processes : 'living' attitudes & values
- Experiences: real life topic & proposals
- Method :co-operation
- Evaluation: self assesment

Unsur Kur.POD/PLS

- Faktor filosofis (Philosophical factor)
- Faktor sosiologis (sociological factor)
- Faktor kebijakan sosial (social policy factor)
- Tuntutan yang dirasakan (perceived demand)
- Factor psikologis (Psychological factor)
- Tuntutan aktual (actual demand)

Unsur kur POD

- Sumber-sumber (resources)
- Program periklanan (advertised programs): brosur, media massa
- Kurikulum aktual (actual curriculum): pengelola (pimpinan lembaga, pelaksana, tenaga pendukung, sarana & prasarana)
- Evaluasi (evaluation)

PENDEKATAN PEMBELAJARAN ORANG DEWASA

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

(Srinivasan, 1979)

- ◆ BERPUSAT PADA MASALAH
- ◆ PROYEKTIF
- ◆ AKTUALISASI DIRI



PROYEKTIF

✦ TIDAK LANGSUNG



Ciri pendek aktualisasi diri

- ◆ Bertolak dan ditimbulkan oleh diri sendiri
- ◆ Belajar melalui pasangan belajar
- ◆ Membantu munculnya konsep diri
- ◆ Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas



PENDEKATAN BERPUSAT PADA MASALAH

- ◆ **MASALAH:** Jarak antara sesuatu keadaan pada saat ini dengan keadaan yg diinginkan di masa yang akan datang.
- ◆ Pemecahan masalah hendaknya :
 1. Mengarah untuk tercapainya situasi yg diinginkan.
 2. Keluar dari situasi sekarang dan masuk kepada situasi yang diinginkan.

LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

- MEMUSATKAN PERHATIAN PADA MASALAH
- Mencari alternatif pemecahan masalah
- MENYUSUN RENCANA PEMECAHAN MASALAH
- MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMECAHAN MASALAH
- MENILAI KEGIATAN PEMECAHAN MASALAH

PENTINGNYA MASALAH DALAM KEGIATAN BELAJAR

- MERUPAKAN BAGIAN DARI KEHIDUPAN MANUSIA
- KEBERHASILAN SESEORANG ERAT KAITANNYA DENGAN KEBERHASILAN DALAM USAHA PEMECAHAN MASALAH.
- UPAYA PEMECAHAN MASALAH ITU BERANGKAI.
- SUATU MASALAH TERDAPAT BAGIAN-BAGIAN MASALAH.

MEMUSATKAN PERHATIAN PADA MASALAH

- DILAKUKAN MELALUI
MENGIDENTIFIKASI, MENJELASKAN
DAN MERUMUSKAN MASALAH.

MENCARI ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

- LANGKAH-LANGKAHNYA:
 1. Menghimpun informasi
 2. mengadakan inventarisasi faktor pendukung dan penghambat
 3. menentukan prioritas yang dilakukan

MENYUSUN RENCANA PEMECAHAN MASALAH

- MENENTUKAN TUJUAN PROGRAM
- MENENTUKAN PATOKAN PROGRAM
- MENENTUKAN PROSES KEGIATAN

MELAKSANAKAN KEGIATAN

- MOTIVASI
- PEMBINAAN

MENILAI KEG.PEMECAHAN MASALAH

- Perencanaan
- Proses pelaksanaan
- Hasil program
- Pengaruh program

PROSES EMPOWERING

Suzanne Kindevatter

- Mambangkitkan kesadaran, pengertian, kepekaan peserta terhadap perkembangan sosial, ekonomi, politik sehingga memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kedudukannya dalam masy.

8 hal

- Belajar kelompok kecil
- Tanggung jawab yg besar kpd peserta belajar
- Kepemimpinan kelompok diperankan oleh peserta belajar
- Widya iswara/instruktur sbg fasilitator
- Pembj demokratis
- Adanya kesatuan pandangan-tujuan
- Metode/teknik-rasa percaya diri
- Tujuan akhir-peningkatan status

kesimpulan

- Melatih tingkat kepekaan yg tinggi
- Mempelajari berbagai keterampilan
- Bekerjasama dlm memecahkan masalah yg dihadapi

PENDEKATAN PERUBAHAN SIKAP (A BANDURA)

- BERORIENTASI PADA KEYAKINAN (komunikatoranya, pesan, komunikan)
- PERASAAN
- PERILAKU (TEORI ; Teori keharmonisan- Osgood & Tannenbaun; Teori ketidaksesuaian-Festinger

Terima kasih